

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian dan Penegasan Judul.

1. Latar Belakang Masalah

Dalam interaksi belajar mengajar terdapat dua unsur utama, yaitu adanya tenaga pengajar yakni guru dan peserta didik. Dimana dalam interaksi belajar mengajar, maka guru merupakan faktor penentu keberhasilan tujuan pembelajaran karena guru merupakan salah satu sumber belajar dan yang langsung bersinggungan dengan peserta didik. Seorang guru tugasnya tidak hanya sebagai pengajar yang mentransfer ilmu pengetahuan kepada anak didiknya, tetapi juga sebagai pendidik sekaligus pembimbing yang memberikan pengarahan dan menuntun siswa dalam belajar. Adapun peranan dari seorang guru dalam belajar mengajar adalah sebagai; informator, organisator, motivator, pengarah, inisiator, transmitter, fasilitator, mediator, evaluator.¹ Untuk itu, guru didalam interaksi belajar mengajar harus berperan serta secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang.

Demikian pula dalam upaya membelajarkan siswa, guru dituntut memiliki multi peran sehingga mampu menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif. Agar dapat mengajar efektif, guru harus

¹Sardiman A. M. . *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2003). h 144

meningkatkan mutu (kualitas) mengajarnya. Kesempatan belajar siswa dapat ditingkatkan dengan cara melibatkan siswa secara aktif dalam belajar.

Usaha guru dalam mengelola kelas yang diharapkan akan efektif apabila : **Pertama**, diketahui secara tepat faktor-faktor mana sajakah yang dapat menunjang terciptanya kondisi yang menguntungkan dalam proses belajar mengajar: **Kedua**, dikenal masalah-masalah apa sajakah yang diperkirakan dan biasanya timbul dan dapat merusak iklim belajar mengajar : **Ketiga**, dikuasainya berbagai pendekatan dalam pengelolaan kelas dan diketahui pula kapan dan untuk masalah mana suatu pendekatan digunakan.²

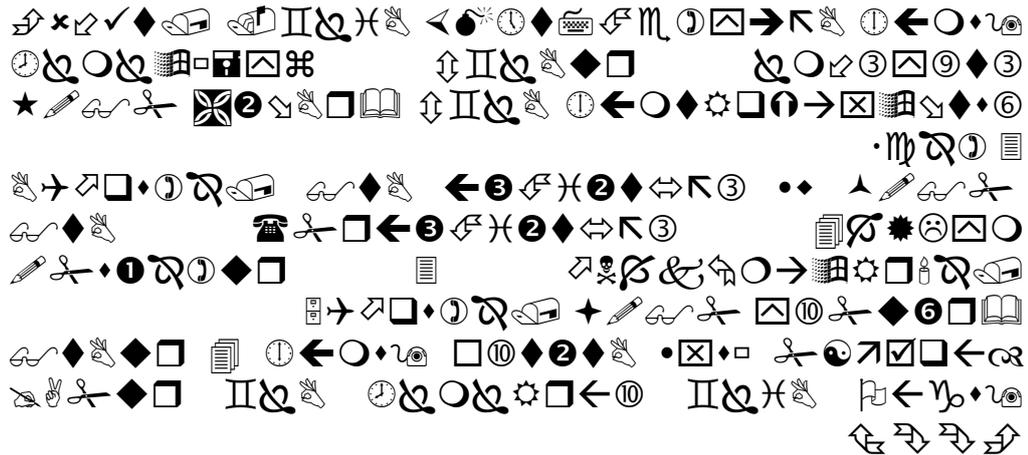
Dengan mengkaji konsep dasar pengelolaan kelas, mempelajari berbagai pendekatan pengelolaan kelas dan mencobanya dalam berbagai situasi kemudian dianalisis akibatnya secara sistematis diharapkan agar guru Pendidikan Agama Islam akan dapat mengelola proses proses belajar mengajar secara lebih baik. Kondisi yang menguntungkan di dalam kelas merupakan persyaratan utama bagi terjadinya proses mengajar yang efektif.³

²Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi, *Pedoman Penyelenggaraan Administrasi Sekolah*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1991), h. 116

³Cooper. 1982. *Manajemen Kelas*. Program Akta Mengajar V-B, Jakarta, Depdikbud DIKTI, h. 46

Dalam menangani keterampilan guru dalam pengelolaan kelas yang dilaksanakan di sekolah, seorang guru memerlukan pengetahuan tentang hakikat kegiatan pembelajaran dalam pendidikan di sekolah.

Sebagaimana firman Allah surah Ar Ra'd ayat 11 yang berbunyi :



Mereka adalah para malaikat yang mengawasi di waktu malam, mencatat pembuatan manusia, dan menjaganya dari depan dan belakangnya. Penjagaan ini atas perintah dan izin Allah, karena tidak ada seorang pun di antara para malaikat dan makhluk lain yang dapat melindungi seseorang dari ketetapan Allah atasnya, kecuali dengan perintah dan izinnya. Maka jika datang takdir Allah, para malaikat itu meninggalkannya. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah apa yang ada pada suatu kaum, sehingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka sendiri. Apabila Allah menghendaki keburukan bagi suatu kaum, yang disebabkan oleh ulah mereka sendiri, maka tidak ada yang dapat melindungi dan tidak pula dapat menolak apa yang ditakdirkan Allah bagi mereka. mereka tidak mempunyai selain Allah ta'ala seorang yang dapat

menolong mereka, sehingga mendatangkan mamfaat dan menolak kemudaratannya dari mereka.

Tafsir ayat di atas menerangkan kebangkitan dan keruntuhan suatu bangsa tergantung pada sikap dan tindakan mereka sendiri, Tuhan tidak akan merubah keadaan mereka, selama mereka tidak merubah sebab-sebab kemunduran mereka. Manusia yang ingin berkembang, bergerak maju memberantas kebekuan dengan menggunakan potensi rasionya mencoba menjawab berbagai tantangan yang sedang dihadapi sehingga mereka menemukan berbagai cara, diantaranya adalah berpartisipasi dengan seoptimal mungkin sehingga siswa mampu mengubah tingkah lakunya secara efektif dan efisien. Dalam hal ini guru berkewajiban berusaha untuk mengelola kelas menciptakan suasana yang optimal dalam belajar, sehingga siswa terdorong untuk lebih aktif dan kreatif dalam belajar.

Dalam kegiatan belajar mengajar seorang guru haruslah mempunyai keterampilan khusus, oleh karena itu seorang guru harus mempunyai pendidikan kejuruan dalam hal ini pendidikan guru. Profesi guru adalah profesi yang sangat terpuji. Karena guru seorang yang di contoh dan diteladani oleh anak didik dan seluruh lapisan masyarakat. Hanya gurulah yang dapat mengangkat derajat seseorang dengan memberikan ilmu pengetahuan kepada orang lain, oleh karena itu setiap guru yang melakukan profesinya menjadi ibadah sesuai dengan niatnya

sebagaimana hadits Rasulullah yang riwayatkan oleh Umar bin Khatab RA:

إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ

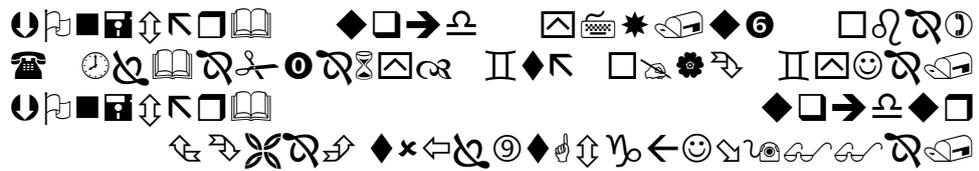
Artinya : Hanya sanya amal itu tergantung pada niatnya.

Dalam perannya, guru sebagai pengelola kelas hendaknya mampu mengelola kelas sebagaimana yang diharapkan.

Dalam menangani keterampilan guru dalam pengelolaan kelas yang dilaksanakan di sekolah, seorang guru memerlukan pengetahuan tentang hakikat kegiatan pembelajaran dalam pendidikan di sekolah. Manusia dijadikan Allah SWT sebagai khalifah di muka bumi. Manusia diciptakan dalam bentuk sebaik-baik kejadian dan ditugaskan untuk mengolah dan mengatur alam dengan segala isinya serta menciptakan kehidupan yang penuh kedamaian dan kebahagiaan serta mengatur kemaslahatan diri pribadi dan masyarakat yang mengacu pada kebahagiaan dunia dan akhirat.

Pendidikan adalah masalah yang sangat penting bagi manusia, karena dari hasil pendidikan ini akan membedakan derajat manusia di dunia. Dan kita menyadari hanya pendidikan yang berkualitas yang menghasilkan manusia-manusia yang bermutu. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah An-Nahl ayat 125 yang berbunyi sebagai berikut :





Ayat di atas memerintahkan kepada umat Islam khususnya bagi

mereka yang mampu menyampaikan baik secara pribadi maupun kelompok, kepada keluarga sendiri dan kepada orang lain dengan cara yang tepat dan bijaksana, sebagai jalan yang menuju ridha ilahi, dalam prakteknya pengelolaan kelas merupakan suatu cara yang bijaksana dalam menyampaikan pelajaran dan mampu menumbuhkan inspirasi dan motivasi bagi kesuksesan berlangsung pembangunan di tanah air.

Dalam perannya, guru sebagai pengelola kelas hendaknya mampu mengelola kelas sebagaimana yang diharapkan.

Menurut Ahmad Royani H. M dan Abu Ahmadi dalam bukunya *Pedoman Penyelenggaraan Administrasi Pendidikan Sekolah*, menyebutkan, “Pengelolaan kelas menunjuk kepada kegiatan-kegiatan yang menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar.”⁴

Di dalam pengelolaan kelas biasanya tidak lepas dari berbagai faktor yang mempengaruhi, bila faktor dapat berfungsi dengan baik., maka pengelolaan kelas dapat berlangsung dengan baik. Maka pengelolaan kelas dapat berlangsung dengan baik pula.

Berdasarkan penjabaran pendahuluan yang Peneliti lakukan pada SDN Anjir Serapat Muara 1.1 Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala ini terlihat Berdasarkan pengamatan peneliti pada saat Observasi ke

⁴Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi, *Op Cit.* h. 118

SDN Anjir Serapat Muara 1.1 , tampak masih ada sebagian guru yang memiliki kinerja yang kurang baik dan interaksi belajar siswanya yang masih rendah. Kinerja guru yang kurang baik salah satunya terlihat dari cara guru mengelola pembelajaran di dalam kelas.

Guru tidak mampu mengelola kelas dimana guru tersebut hanya sebentar saja didalam kelas, setelah memberi tugas kepada siswa guru tersebut langsung keluar sehingga ruang kelas tidak ada guru yang mengawasi dan mengelola kelas sehingga siswa bertingkah laku semauanya ada yang ribut dan ada juga yang belajar hingga kelas tidak terkendali, dan ada juga guru yang hanya memberikan materi atau penjelasan saja dengan cara ceramah tanpa memperhatikan siswa itu paham atau mengerti terhadap penjelasannya sehingga siswa banyak yang bosan dan tidur-tiduran mendengarkan penjelasan guru, Dalam hal ini tentunya tugas guru bukan semata-mata memberikan pelajaran kepada anak didik saja, akan tetapi seorang guru juga dituntut untuk mampu mengelola kelas dengan baik sehingga aka menciptakan suasana kelas yang indah dan damai.

Melihat kenyataan itu penulis merasa terdorong untuk mengetahui lebih jauh tentang pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam pada SDN Anjir Serapat Muara 1.1 Kabupaten Barito Kuala tersebut dengan mengangkat judul Skripsi “KETERAMPILAN GURU MENGELOLA KELAS DALAM MENCIPTAKAN KONDISI BELAJAR YANG OPTIMAL DALAM PEMBELAJARAN PAI DI

SDN ANJIR SERAPAT MUARA 1.1 KECAMATAN ANJIR MUARA
KABUPATEN BARITO KUALA”.

2. Penegasan Judul

Untuk memperjelas dan menghindari kesalahan pemahaman terhadap judul di atas perlu penulis menguraikan beberapa istilah sebagai berikut :

1. Keterampilan guru adalah kemampuan atau keahlian yang dimiliki oleh guru memberikan pendidikan atau pengetahuan kepada siswa di sekolah atau di kelas. yaitu kemampuan pengelolaan yang menyangkut siswa dan pengelolaan fisik (ruangan, perabot, dan alat pelajaran), yaitu membuka jendela agar udara segar masuk kedalam ruangan atau agar ruangan menjadi terang, menyalakan lampu listrik, menggisir papan tulis, mengatur meja belajar sehingga didalam proses
2. Mengelola kelas adalah berbagai kegiatan yang sengaja dilakukan oleh guru dengan tujuan menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal agar terjadinya proses belajar mengajar. Terketerampilan guru dalam ruang lingkup sekolah atau tempat belajar bagi siswa untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar optimal.
3. Kondisi belajar yang optimal adalah yakni *Learning manager* guru berperan dalam menciptakan kondisi belajar yang memungkinkan siswa dapat belajar secara nyaman. Melalui pengelolaan kelas yang baik guru dapat menjaga kelas agar tetap kondusif untuk terjadinya proses belajar seluruh siswa.⁵

⁵Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Profesi Pendidikan*, (Jakarta : Kencana, 2010), hal 24.

Jadi, yang dimaksud judul diatas adalah penelitian tentang keterampilan guru dalam mengelola kelas dalam menciptakan kondisi yang optimal pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Anjir Serapat Muara 1.1 Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala.

B. Perumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah di atas maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah keterampilan guru dalam mengelola kelas dalam menciptakan kondisi yang optimal pembelajaran Pendidikan Agama Islam SDN Anjir Serapat Muara 1.1 Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala ?
2. Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi keterampilan guru dalam mengelola kelas dalam menciptakan kondisi yang optimal pembelajaran Pendidikan Agama Islam SDN Anjir Serapat Muara 1.1 Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala ?

C. Alasan Memilih Judul

Adapun beberapa alasan penulis memilih judul ini, yaitu sebagai berikut :

1. Proses pengelolaan kelas yang baik akan mampu mencapai hasil pendidikan yang baik.
2. Proses pengelolaan kelas merupakan salah satu kegiatan guru pada SDN Anjir Serapat Muara 1.1 Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala.
3. Sepanjang pengetahuan penulis, penelitian sistematis tentang Keterampilan Guru Mengelola Kelas dalam menciptakan kondisi belajar

yang optimal dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam SDN Anjir Serapat Muara 1.1 Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala belum pernah ada yang menelitinya.

D. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas maka penelitian ini penulis melakukan dengan tujuan :

1. Untuk mengetahui Keterampilan Guru Mengelola Kelas dalam menciptakan kondisi belajar yang optimal dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam SDN Anjir Serapat Muara 1.1 Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap Keterampilan Guru Mengelola Kelas dalam menciptakan kondisi belajar yang optimal dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam SDN Anjir Serapat Muara 1.1 Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala.

E. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut :

1. Bahan informasi bagi pihak-pihak yang terkait, khususnya bagi guru penyelenggara pendidikan di SDN Anjir Serapat Muara 1.1 Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala agar bisa khususnya bagi guru untuk meningkatkan proses pengelolaan kelas yang dilaksanakan.
2. Bahan informasi dan masukan bagi penyelenggaraan pendidikan di SDN Anjir Serapat Muara 1.1 Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala dalam rangka untuk meningkatkan belajar siswa.

F. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari lima bab dengan sistematika sebagai berikut :

Bab I. Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah dan penegasan judul, perumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II. Landasan teoritis yang memuat tentang pengertian Keterampilan Guru Mengelola Kelas dalam menciptakan kondisi belajar yang optimal dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam SDN Anjir Serapat Muara 1.1 Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala.

Bab III. Metode penelitian, yang memuat populasi dan sampel, data, sumber data dan teknik pengumpulan data, kerangka dasar penelitian, pengolahan data dan prosedur penelitian.

Bab IV. Laporan hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum.

Bab V. Penutup, simpulan dan saran.